

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR**

Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Bekasi

Disusun sebagai syarat menempuh gelar Sarjana Arsitektur
Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

Disusun Oleh :
MEGA YULITA NANCY PANGGO
211003232010558



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945
SEMARANG
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

PRA TUGAS AKHIR

GALERI SENI RUPA KONTEMPORER DI KOTA BEKASI

Disusun Oleh :

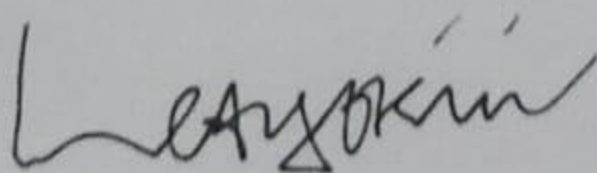
MEGA YULITA NANCY PANGGO

NIM 21103232010558

Pra Tugas Akhir ini telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Sarjana di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

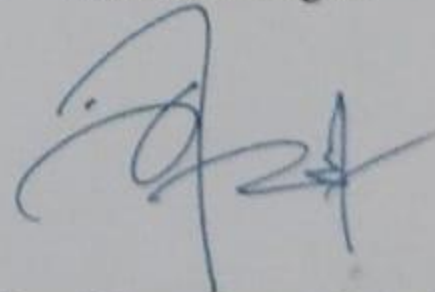
Semarang, 11 Januari 2023

Pembimbing I



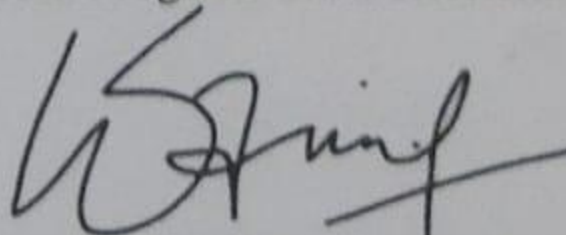
Hetyorini, S.T, M.T
NIDN. 0603027101

Pembimbing II



Djudjun Rusmiatmoko, S.T, M.Ars
NIDN. 0602108106

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur



I Wayan Andhika, S.T, M. Ars.
NIDN. 0627039104

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Sasaran	5
1.4 Manfaat	6
1.5 Metode Pembahasan.....	6
1.6 Ruang Lingkup Pembahasan.....	6
1.7 Sistematika Pembahasan	7
1.8 Alur Pikir.....	9
BAB II TINJAUAN UMUM	10
2.1 Pengertian Judul.....	10
2.1.1 Pengertian Galeri.....	10
2.1.2 Pengertian Seni Rupa Kontemporer.....	10
2.1.3 Pengertian Kota Bekasi	11
2.1.4 Kesimpulan Judul.....	11
2.2 Pemajuan Kebudayaan Indonesia	11
2.3 Tinjauan Galeri Seni.....	13
2.3.1 Fungsi dan Peran Galeri Seni.....	13

2.3.2 Jenis-jenis Galeri	15
2.3.3 Jenis Kegiatan pada Galeri.....	17
2.3.4 Standar Kebutuhan Ruang Galeri.....	19
2.3.5 Fasilitas Galeri	21
2.3.6 Pengguna Galeri.....	21
2.3.7 Perbedaan Galeri dan Museum	23
2.4 Prinsip Perancangan Ruang Galeri.....	25
2.4.1 Pencahayaan pada Galeri Seni	27
2.4.2 Faktor yang Dapat Merusak Karya	37
2.4.3 <i>Display</i> Karya.....	38
2.4.4 Penghawaan.....	41
2.4.5 Faktor dalam Perencanaan Bangunan Galeri Seni	42
2.5 Jenis Kegiatan	44
2.6 Tata Letak Ruang Pameran	45
2.7 Tinjauan Seni Kontemporer	47
BAB III STUDI BANDING	49
3.1 Latar Belakang	49
3.2 Galeri Nasional Indonesia	49
3.2.1 Data Fisik Galeri Nasional Indonesia	50
3.2.2 Data Non-Fisik Galeri Nasional Indonesia	52
3.2.3 Fasilitas Utama.....	56
3.2.4 Fasilitas Penunjang	76
3.3 Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	81
3.3.1 Data Fisik Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	81
3.3.2 Data Non-Fisik Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	85

3.3.3 Fasilitas Utama Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	90
3.3.4 Fasilitas Penunjang Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	106
3.4 <i>Museum of Modern & Contemporary Art in Nusantara</i>	110
3.4.1 Data Fisik Museum MACAN	110
3.4.2 Fasilitas Utama.....	112
3.4.3 Fasilitas Penunjang	116
3.5 Matriks Studi Banding	118
3.6 Kesimpulan Studi Banding	121
BAB IV TINJAUAN KHUSUS OBJEK	124
4.1 Tinjauan Kota Bekasi	124
4.1.1 Kondisi Geografis Kota Bekasi.....	124
4.1.2 Kondisi Topografi Kota Bekasi.....	125
4.1.3 Data Administratif Kota Bekasi	126
4.1.4 Tata Guna Lahan di Kota Bekasi.....	128
4.1.5 Jumlah Penduduk Kota Bekasi	136
4.2 Tinjauan Khusus Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Bekasi	136
4.2.1 Pegiat Seni Rupa di Bekasi dan Jabodetabek.....	136
4.2.2 Pameran Seni Rupa di Kota Bekasi	137
4.2.3 Seni Rupa Kontemporer	138
4.2.4 Fasilitas pada Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Bekasi	140
BAB V KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Batasan	141
5.3 Anggapan	142
BAB VI PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN &	

PERANCANGAN ARSITEKTUR	143
6.1 Pendekatan Aspek Dasar Perencanaan.....	143
6.1.1 Pendekatan Jenis Pelaku dan Kegiatan	143
6.1.2 Pendekatan Kebutuhan Ruang	145
6.1.3 Pendekatan Hubungan Antar Ruang	150
6.1.4 Pendekatan Sirkulasi	151
6.1.5 Pendekatan Kapasitas.....	155
6.1.6 Pendekatan Standar Besaran Ruang.....	159
6.2 Pendekatan Aspek Dasar Perancangan.....	165
6.2.1 Pendekatan Aspek Fungsional	166
6.2.2 Pendekatan Aspek Filosofi.....	166
6.2.3 Pendekatan Aspek Teknologi.....	169
6.2.4 Pendekatan Aspek Berkelanjutan.....	169
6.2.5 Pendekatan Aspek Tata Ruang Luar dan Dalam	171
6.3 Pendekatan Sistem Struktur Bangunan	175
6.3.1 Pendekatan Struktur Pondasi.....	175
6.3.2 Pendekatan Struktur Kolom, Balok.....	176
6.3.3 Pendekatan Struktur Atap.....	176
6.4 Pendekatan Aspek Utilitas.....	178
6.4.1 Sistem Pencahayaan.....	178
6.4.2 Sistem Penghawaan.....	180
6.4.3 Sistem Jaringan Air	180
6.4.4 Sistem Jaringan Listrik.....	183
6.4.5 Sistem Akustik	184
6.4.6 Sistem Transportasi	189

6.4.7 Sistem Keamanan Bangunan	191
6.4.8 Sistem Komunikasi	192
6.4.9 Sistem Tata Suara	194
6.4.10 Sistem <i>Video Technology</i>	194
6.4.11 Sistem Proteksi Kebakaran.....	195
6.4.12 Sistem Penangkal Petir.....	197
6.4.13 Sistem Pembuangan Sampah	198
6.5 Pendekatan Pemilihan Lokasi dan Tapak.....	199
6.5.1 Kriteria Lokasi	199
6.5.2 Pemilihan Lokasi.....	199
6.5.3 Kriteria Tapak.....	202
6.5.4 Pendekatan Alternatif Tapak	203
6.6 Pendekatan Laggam Arsitektur	210
6.6.1 Arsitektur Modern	210
6.6.2 Arsitektur Kontemporer	211
6.6.3 Arsitektur Berkelanjutan	213
6.7 Pertimbangan Pemilihan Laggam Arsitektur	215
BAB VII KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
ARSITEKTUR	216
7.1 Konsep Dasar Perancangan dan Perancangan.....	216
7.1.1 Konsep Filosofi Dasar.....	216
7.1.2 Konsep Bangunan Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Bekasi... 217	
7.2 Program Ruang	217
7.3 Tapak Terpilih.....	220
7.4 Perhitungan Luas Tapak	222
7.5 Sistem Struktur Bangunan.....	223

7.6 Sistem Kinerja Bangunan.....	224
DAFTAR PUSTAKA	226
LAMPIRAN	229

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Pikir.....	9
Gambar 2.1 Capaian IPK per Provinsi pada Tahun 2018	12
Gambar 2.2 Diagram Organisasi Ruang	20
Gambar 2.3 Ilustrasi Sudut Pandang.....	26
Gambar 2.4 Ilustrasi <i>eye level</i>	26
Gambar 2.5 Pencahayaan pada Karya Seni.....	31
Gambar 2.6 Pencahayaan pada Area Pengamat	32
Gambar 2.7 Teknik Pendistribusian Cahaya	34
Gambar 2.8 Arah sorot <i>spotlight</i> pada karya.....	40
Gambar 2.9 <i>Suggested Approach</i>	45
Gambar 2.10 <i>Unstructured Approach</i>	46
Gambar 2.11 <i>Direct Approach</i>	46
Gambar 3.1 Galeri Nasional Indonesia	50
Gambar 3.2 Lokasi Galeri Nasional terhadap Wilayah Jakarta Pusat.....	50
Gambar 3.3 Denah Tapak Galeri Nasional.....	51
Gambar 3.4 Struktur Organisasi Galeri Nasional Indonesia	53
Gambar 3.5 <i>Layout</i> Gedung A Galeri Nasional	57
Gambar 3.6 Gedung A Galeri Nasional.....	57
Gambar 3.7 <i>Lobby</i> Gedung A	58
Gambar 3.8 Ruang Pameran Gedung A	59
Gambar 3.9 Pencahayaan Lampu <i>Spotlight</i>	60
Gambar 3.10 Pendingin Ruang Pameran <i>Ceiling Suspended AC</i>	60
Gambar 3.11 <i>Layout</i> Gedung B Galeri Nasional	61
Gambar 3.12 Gedung B Galeri Nasional	61
Gambar 3.13 <i>Lobby</i> Galeri 1 dan Galeri 2 Gedung B	62
Gambar 3.14 VT Galeri Nasional	63
Gambar 3. 15 VT Galeri Nasional	64
Gambar 3.16 Galeri 2 Koleksi Internasional 1	64
Gambar 3.17 AC CASSETTE pada Galeri 1 Gedung B.....	65
Gambar 3.18 <i>Layout</i> Gedung C Galeri Nasional	66

Gambar 3.19 Gedung C.....	67
Gambar 3.20 Gedung C – Pencahayaan Lampu TL	68
Gambar 3.21 Gedung C – Pencahayaan Lampu Spotlight.....	68
Gambar 3.22 Gedung C – Penghawaan AC Split	69
Gambar 3.23 Tangga Gedung C.....	70
Gambar 3.24 Layout Gedung D Galeri Nasional.....	71
Gambar 3.25 Gedung D Galeri Nasional	72
Gambar 3. 26 Ruang Serbaguna (Bangsal).....	74
Gambar 3.27 Gedung Serbaguna (Bangsal).....	75
Gambar 3.28 Bagian Dalam geudng Serbaguna	75
Gambar 3.29 Layout Gedung Kantor.....	76
Gambar 3.30 Tampak Gedung Kantor	77
Gambar 3.31 <i>Artshop</i> dan <i>Café</i> Galeri Nasional.....	78
Gambar 3.32 <i>Layout Art Shop, Café, dan R.Kamisketsa</i>	78
Gambar 3.33 <i>Layout Gedung Storage</i>	79
Gambar 3.34 Gedung Musholla.....	80
Gambar 3.35 Musholla Galeri Nasional.....	80
Gambar 3.36 Peta Administasi Kabupatem Bandung.....	81
Gambar 3.37 Siteplan Bawah Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	82
Gambar 3.38 Siteplan Atas Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	83
Gambar 3.39 <i>Site Section Selasar Sunaryo Art Space</i>	84
Gambar 3.40 <i>Layout Ruang A (Ruang Utama)</i>	90
Gambar 3.41 Tampak Ruang A (Ruang Utama) SSAS	91
Gambar 3.42 Pencahayaan Alami dari <i>Skylight</i> Ruang A	92
Gambar 3.43 Pencahayaan Lampu <i>Spotlight</i> di Ruang A	92
Gambar 3.44 Layout Ruang B dan Ruang Sayap	93
Gambar 3.45 Pencahayaan Alami dari <i>Skylight</i> Ruang A	94
Gambar 3. 46 Pencahayaan Lampu <i>Spotlight</i> di Ruang A.....	94
Gambar 3.47 Layout Ruang Sayap	95
Gambar 3.48 Bentuk Dasar Ruang Sayap.....	96
Gambar 3.49 Pencahayaan Ruang Sayap.....	96

Gambar 3.50 Penghawaan Ruang Sayap	97
Gambar 3.51 Denah Amphitheater.....	98
Gambar 3.52 <i>Amphitheater</i>	98
Gambar 3.53 Area Tribun <i>Amphitheater</i>	99
Gambar 3.54 Area Petunjukan <i>Amphitheater</i>	99
Gambar 3.55 <i>Backdrop</i> Area Pertunjukan.....	100
Gambar 3.56 Pertunjukan di Amphitheater.....	101
Gambar 3.57 Denah Bale Handap.....	101
Gambar 3.58 Bale Handap	102
Gambar 3.59 Tangga Masuk Bale Handap.....	102
Gambar 3.60 Trap Penonton Bale Handap.....	103
Gambar 3. 61 Denah Bale Tonggoh	104
Gambar 3. 62 Bale Tonggoh	104
Gambar 3. 63 Tampak Luar Pustakan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	106
Gambar 3.64 Tampak Dalam Pustaka Selasar Sunaryo <i>Art Space</i>	107
Gambar 3.65 Kopi Selasar	108
Gambar 3.66 Cinderamata Selasar	109
Gambar 3.67 Rumah Bambu.....	109
Gambar 3.68 Peta Administrasi DKI Jakarta	110
Gambar 3.69 Letak Museum Macan terhadap Gerbang Tol Kebon Jeruk.....	111
Gambar 3.70 Layout Denah Museum MACAN	111
Gambar 3.71 Petunjuk Alur Museum MACAN.....	112
Gambar 3.72 <i>Migration of Flora and Fauna (2023)</i>	113
Gambar 3.73 <i>Yesteryears (2023)</i>	113
Gambar 3.74 Tampak instalasi <i>The Unburied Sounds of a Troubled Horizon (2022)</i> , <i>Saturated Sparks (2023)</i> , dan <i>A Couple Small Blasts (2023)</i> karya Tuan Andrew Nguyen (l. Vietnam, 1976) dalam pameran 'Voice Against Reason', Museum MACAN, Jakarta, 2023.....	114
Gambar 3.75 <i>Ruang Seni Anak Museum MACAN – Fauna Wastopia</i>	115
Gambar 3.76 "Tigridia Pavonia Red" Earrings – Macan's Anniversary Special .	116
Gambar 3.77 Common Grounds Coffee Roaster	116

Gambar 4.1 Peta Kota Bekasi terhadap Wilayah Batasnya.....	124
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kota Bekasi.....	127
Gambar 4.3 BWP Pusat Kota.....	131
Gambar 4.4 BWP Bekasi Utara.....	132
Gambar 4.5 BWP Pondok Gede.....	133
Gambar 4.6 BWP Mustika Jaya.....	134
Gambar 4.7 BWP Jatisampurna.....	134
Gambar 4.8 BWP Mustika Jaya.....	135
Gambar 4.9 Pameran Lukis Cinta Puspa dan Satwa.....	137
Gambar 4.10 Pengunjung Pameran Seni Lukis dan Foto.....	138
Gambar 6.1 Tabel Perhitungan Mobil.....	163
Gambar 6.2 Tabel Perhitungan Motor.....	163
Gambar 6.3 Tabel Perhitungan Bus.....	163
Gambar 6.4 Satuan Ruang Parkir.....	164
Gambar 6.5 “1001 Manusia Tanah” karya Dadang Christianto.....	167
Gambar 6.6 <i>Suggested Approach</i>	172
Gambar 6.7 <i>Unstructure Approach</i>	173
Gambar 6.8 <i>Direct Approach</i>	173
Gambar 6.9 Struktur Space Frame.....	177
Gambar 6.10 Pencahayaan Alami dari <i>Skylight</i> sebagai pencahayaan general dalam ruang.....	179
Gambar 6.11 <i>Down Feed System</i>	181
Gambar 6.12 <i>Up Feed System</i>	182
Gambar 6.13 Lapisan Dinding Akustik.....	185
Gambar 6.14 Panel Akustik.....	186
Gambar 6.15 Struktur <i>Laminate Floor</i>	187
Gambar 6.16 Pemantul pada bagian langit-langit.....	188
Gambar 6.17 <i>Lift</i> Elektrik.....	190
Gambar 6.18 Lift Hidrolik.....	190
Gambar 6.19 Jaringan Instalasi Komunikasi dalam Bangunan.....	193
Gambar 6.20 Penggunaan Proyektor.....	195

Gambar 6.21 BWP Pusat Kota	201
Gambar 6.22 Lokasi Alternatif Tapak	203
Gambar 6.23 Alternatif Tapak II	206
Gambar 6.24 Alternatif Tapak 3	208
Gambar 6.25 Palmer Museum dengan Langgam Modern	211
Gambar 6.26 Shandong <i>Art Gallery</i>	212
Gambar 6.27 Green School di Bali	214

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Kebutuhan Ruang.....	19
Tabel 2.2 Matriks Perbedaan Galeri dan Museum.....	24
Tabel 2.3 Kategori Sensitivitas Material.....	27
Tabel 2. 4 Besarnya Penerangan, Warna Cahaya, dan Ra (<i>colour rendering</i>) yang Dianjurkan.....	30
Tabel 2.5 Tabel Iluminasi Maksimum yang direkomendasikan.....	37
Tabel 2.6 Faktor yang merusak karya	38
Tabel 3.1 Tabel Data Pengunjung Galeri Nasional	53
Tabel 3.2 Data Statistik Pengunjung Pameran Tetap GNI periode Mei 2023	54
Tabel 3.3 Kunjungan Pameran <i>Created in Italy: an Aptitude for the Impossible</i> .	55
Tabel 3.4 Aktivitas Pelaku dalam Gedung A Galeri Nasional	55
Tabel 3.5 Kapasitas Beberapa Ruang Pamer di Galnas	56
Tabel 3.6 Tabel Jumlah Pengunjung SSAS.....	85
Tabel 3. 7 Matriks Studi Banding	118
Tabel 3.8 Kesimpulan Studi Banding.....	121
Tabel 3.9 Matriks Fasilitas Studi Banding	122
Tabel 6.1 Kebutuhan Ruang.....	145
Tabel 6.2 Diagram Antar Ruang Luar	150
Tabel 6.3 Diagram Hubungan Ruang Luar dan Dalam.....	150
Tabel 6.4 Diagram Sirkulasi Aktivitas Pengunjung Umum Galeri.....	151
Tabel 6.5 Diagram Sirkulasi Aktivitas Pengunjung Balita.....	151
Tabel 6.6 Diagram Aktivitas Pengunjung Non-Pameran	152
Tabel 6.7 Diagram Aktivitas Pengunjung VIP	152
Tabel 6.8 Diagram Aktivitas Pers/Media	153
Tabel 6.9 Diagram Aktivitas Seniman	153
Tabel 6.10 Diagram Aktivitas Pengelola Gedung	154
Tabel 6.11 Diagram Aktivitas <i>Front Office</i>	154
Tabel 6.12 Diagram <i>Loading</i> dan <i>Unloading</i> Karya.....	155
Tabel 6.13 Penduduk Warga Kota Bekasi	156
Tabel 6.14 Kapasitas Pengelola Galeri.....	158

Tabel 6.15 Kapasitas <i>Tenant</i>	158
Tabel 6.16 Program Ruang.....	159
Tabel 6.17 Ukuran Kebutuhan Ruang Parkir	164
Tabel 6. 18 Skematik Pendistribusian Listik	184
Tabel 6. 24 Diagram Jaringan Fire Alarm.....	197
Tabel 6.26 Alternatif Tapak I.....	204
Label 7.1 Program Ruang	217

BAB VII KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

7.1 Konsep Dasar Perancangan dan Perancangan

Konsep dasar perencanaan dan perancangan arsitektur terdiri dari dua hal, yaitu konsep filosofi dasar dan konsep bangunan dari Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Bekasi.

7.1.1 Konsep Filosofi Dasar

Secara umum dasar konsep dari perancangan Galeri Seni Kontemporer di Kota Bekasi direncanakan sebagai bangunan yang memiliki filosofi dan karakter sesuai dengan fungsi dari galeri itu sendiri yaitu:

1. Konsep bangunan ini didasarkan pada filosofi apa yang dipamerkan yaitu Seni Rupa Kontemporer. Hal ini bertujuan untuk memberikan wadah untuk masyarakat agar bisa memeperelajari dan menikmati seni rupa kontemporer baik dari apa yang di pameran dan juga pada bangunan yang menaungi hasil karya seni rupa kontemporer tersebut.
 - Bangunan galeri ini tidak hanya sekedar fasilitas untuk pengunjung menikmati karya di dalamnya tetapi juga menjadi seni kontemporer itu sendiri dalam rupa sebuah bangunan.
 - Sebagai sebuah mahakarya seni kontemporer, Galeri Seni Rupa Kontemporer di Kota Bekasi akan menjadi representasi seni yang memiliki pesan di dalamnya. Pesan yang ingin disampaikan terinspirasi dari *Environmental art*, "*artistic practice or discipline proposing paradigms sustainable with the life forms and resources of our planet*" dimana penggunaan bahan-bahan ramah lingkungan harus menjadi point penting dalam perencanaannya sehingga pesan untuk menghargai bumi ini dapat tersampaikan kepada pengunjung.
2. Sebagai wadah untuk sarana memperkenalkan seni rupa kontemporer ke masyarakat, dengan adanya galeri seni rupa ini perlu memperhatikan beberapa hal yaitu dari sudut pandang bisnis, kenyamanan, dan estetika. Hal ini dapat rancang dengan baik dari tahap perencanaan diawal agar bisa